

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Dalam rangka melancarkan pelaksanaan pembangunan semua program-program dan proyek-proyek pembangunan yang dirancang secara nasional dan kedaerahan, akhirnya bermuara atau dilaksanakan di daerah pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya hubungan serasi antara pemerintah pusat dan daerah. Pembangunan desa perlu mendapatkan penanganan yang baik dan terpadu, mengingat mayoritas penduduk Indonesia berada di pedesaan, dengan demikian keberhasilan pembangunan di pedesaan akan menjadi tolak ukur berhasilnya pembangunan nasional¹.

Untuk mewujudkan pembangunan desa yang terencana, maka pemerintah desa dan seluruh elemen masyarakat harus terlibat dalam proses perencanaan pembangunan. Bentuk perencanaan pembangunan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) desa dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), merupakan beberapa contoh perencanaan pembangunan tersebut. Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri No 114 tahun 2014, tentang pedoman perencanaan

¹ Arif Zainudin dan Sri Sutjiatmi. 2018. Pembangunan dan Mekanisme Sistem Perencanaan (Studi Kasus Desa Pengabean dan Desa Karanganyar). *Jurnal FISIPKOM* 2(1). <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/jip>. Hal: 2

pembangunan desa (RKP Desa) bahwa dalam penyusunan RKP Desa tidak boleh dilakukan sepihak. Pada pasal 30 disebutkan kepala desa dalam menyusun RKP Desa dengan mengikut sertakan masyarakat desa. Yang dimana musyawarah desa dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kemudian hasil dari musyawarah desa dijadikan pedoman oleh pemerintah desa dalam menyusun RKP Desa dan daftar usulan desa, apabila daftar usulan tersebut diterima dan disetujui oleh pemerintah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/ kota maka akan dimuat dalam RKP Desa berikutnya. Daftar usulan RKP Desa merupakan penjabaran RPJM Desa untuk jangka waktu 1 tahun dan kemudian diusulkan pemerintah desa kepada pemerintah daerah kabupaten/ kota melalui mekanisme perencanaan pembangunan daerah².

Efektivitas suatu program/kebijakan dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan melalui pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi³. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Indikator untuk

² Peraturan Menteri Dalam Negeri No 114 tahun 2014, Tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa (RKP Desa)

³ Ibid, hal:12

mengukur efektivitas program yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata⁴.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah diartikan sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban⁵. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu hal yang ingin diperoleh/dicapai setelah penelitian selesai.⁶ Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui efektivitas Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan).

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat adalah suatu kegunaan. Rumusan tentang kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat

⁴ Monica, P & Herbasuki, N. 2018. Efektivitas Program Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Pasien Pengguna Jasa BPJS Kesehatan Di Puskesmas Srandol) *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. Hal:4

⁵ Moleong, J. Lexy. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. Hal:93

⁶ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal: 97

menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti⁷.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- (a) Secara praktis sebagai masukan bagi Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam Perencanaan RKP berikutnya.
- (b) Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang pelayanan publik dan menjadi acuan oleh penelitian lain yang berhubungan dengan Analisis efektivitas Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

⁷ *Ibid.* Hal: 99